BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

Pada Bab V dalam disertasi ini memaparkan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian. Kesimpulan merupakan hasil rangkuman dari kajian teoritis dan empiris, kemudian dikomparasi dengan hasil penelitian sejenis. Implikasi merupakan dampak yang diberikan dari penelitian ini di lapangan. Rekomendasi merupakan catatan dari penelitian yang ditujukan untuk kepentingan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang, untuk pengembangan keilmuan, khususnya Bimbingan dan Konseling, dan kepentingan praktisi di lapangan.

5.1. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model bimbingan karier Gottfredson menggunakan Genogram untuk mengembangkan aspirasi pekerjaan siswa SMP. Secara khusus, kesimpulan penelitian didasarkan pada pertanyaan penelitian, yaitu gambaran umum aspirasi pekerjaan siswa, pengembangan model, uji validitas model, dan tingkat keefektifan model yang dikembangkan. Keempat poin tersebut kemudian dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, aspirasi pekerjaan siswa SMP tingkat IX kota Bandung berada pada kategori moderate, baik ditinjau secara umum maupun analisis per sekolah. Tingkat capaian moderat memiliki arti bahwa tujuan spesifik yang dimiliki siswa tentang pekerjaan di masa depan sudah ada, namun masih perlu dikembangkan agar mencapai hasil yang lebih optimal.

Kedua, model bimbingan karier Gottfredson menggunakan Genogram yang dikembangkan dalam penelitian merupakan hasil dari pengkajian dan analisis data yang diperoleh dari penyebaran instrumen aspirasi pekerjaan siswa tingkat IX se kota Bandung. Model tersebut berisi sebelas komponen, yaitu: rasional, analisis kebutuhan, landasan filosofis, definisi model, tujuan, sasaran intervensi, kompetensi konselor, strategi, evaluasi, *action plan*, dan rencana pelaksanaan

layanan. Model bimbingan karier Gottfredson menggunakan Genogram yang dikembangkan selanjutnya diuji secara konten, konstruk, dan kesesuaian dengan kebutuhan siswa. Terdapat beberapa perbaikan dari sebelas komponen yang dimunculkan dalam penelitian. Model bimbingan karier Gottfredson menggunakan Genogram yang diterapkan pada siswa merupakan hasil perbaikan dan masukan dari ke empat ahli yang berasal dari latar belakang pendidikan S1, S2, S3 bimbingan dan konseling.

Ketiga, prosedur implementasi model bimbingan karier Gottfredson menggunakan Genogram untuk mengembangkan aspirasi pekerjaan yang dilakukan oleh peneliti terhadap para siswa SMP tingkat IX yang menjadi kelas eksperimen, mendapat peningkatan skor aspirasi pekerjaan. Semua siswa terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang direncanakan dalam model bimbingan karier Gottfredson menggunakan Genogram. Namun, terdapat beberapa istilah dan bahasa yang peneliti gunakan dalam memberikan intruksi pada lembar kerja yang ternyata kurang dapat dipahami oleh para siswa.

Keempat, model bimbingan karier Gottfredson menggunakan Genogram untuk mengembangkan aspirasi pekerjaan siswa telah melalui tahap uji secara rasional maupun empirik. Serta intervensi yang telah dikembangkan dapat diimplementasikan dengan baik terhadap para siswa. Terdapat perubahan yang signifikan terhadap capaian aspirasi pekerjaan siswa dalam kelompok eksperimen. Di antara empat aspek aspirasi pekerjaan yang dikembangkan, hanya tiga yang terpengaruh secara signifikan yaitu konsep diri, gambaran pekerjaan, dorongan memilih pekerjaan, sedangkan tiga lainnya tidak berpengaruh secara signifikan, di antaranya: preferensi pekerjaan, persepsi aksesibilitas, dan alternatif pekerjaan.

5.2.Implikasi

1. Teoretis

Implikasi teoretis dari temuan penelitian ini yaitu memunculkan konsep baru dalam Bimbingan dan Konseling terutama dalam bidang karier. Hasil penelitian berupa model bimbingan karier Gottfredson menggunakan Genogram menjadi kebaruan dalam kajian bimbingan karier, karena teori karier Gottfredson

Rima Irmayanti, 2025

MODEL BIMBINGAN KARIER GOTTFREDSON MENGGUNAKAN GENOGRAM UNTUK MENGEMBANGKAN ASPIRASI PEKERJAAN SISWA SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelumnya lebih banyak mengarah pada konseling karier dan belum ada eksplorasi berkaitan dengan peran keluarga dalam pilihan karier individu menggunakan genogram.

2. Praktis

Hasil penelitian berupa model bimbingan karier Gottfredson menggunakan Genogram untuk mengembangkan aspirasi pekerjaan siswa dapat diimplementasikan oleh para praktisi di jenjang sekolah menengah pertama. Namun perlu adanya pelatihan terlebih dahulu agar implementasi yang dilakukan dapat sesuai dengan model yang dikembangkan. Instrumen aspirasi pekerjaan yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh praktisi dalam mengidentifikasi tingkat aspirasi pekerjaan siswa SMP.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada Program studi Bimbingan dan Konseling dalam kajian dan penerapan teori Gottfredson dalam bimbingan karier.

5.3.Rekomendasi

Model bimbingan karier Gottfredson menggunakan Genogram untuk mengembangkan aspirasi pekerjaan siswa SMP tingkat IX melibatkan berbagai unsur terkait yang berfungsi untuk mendukung keterlaksanaan setiap kegiatan yang ada dalam model yang dikembangkan. Unsur tersebut di antaranya layanan bimbingan dan konseling di sekolah, orang tua, dan peneliti selanjutnya. Terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti ajukan untuk dapat dioptimalkan oleh pihak lain yang dianggap mampu untuk turut melanjutkan pengembangan aspirasi pekerjaan siswa SMP tingkat IX.

1. Layanan bimbingan dan konseling di Sekolah

Model bimbingan karier Gottfredson menggunakan Genogram dapat dijadikan salah satu layanan sebagai upaya untuk mengembangkan aspirasi pekerjaan siswa sekolah menengah pertama. Dengan diterapkannya model ini, siswa memahami tentang dirinya, yang ditinjau dari segi kemampuan, karakteristik, nilai-nilai dan tempat dalam ruang lingkup keluarga. Sehingga siswa memiliki gambaran terhadap pekerjaan yang dianggap bermakna terutama yang berkaitan

Rima Irmayanti, 2025

MODEL BIMBINGAN KARIER GOTTFREDSON MENGGUNAKAN GENOGRAM UNTUK MENGEMBANGKAN ASPIRASI PEKERJAAN SISWA SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan prestise dan bidang pekerjaan. Kondisi tersebut pada akhirnya mendorong siswa untuk dapat menentukan jenis pekerjaan yang dianggap mampu dia lakukan berdasarkan karakteristik diri, peluang yang tersedia, hambatan yang paling minim untuk ditemui, dan dukungan keluarga. Asesmen yang dilakukan menggunakan instrumen aspirasi pekerjaan dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk evaluasi siswa terhadap aspirasi pekerjaannya.

2. Orang tua

Temuan penelitian yang telah dikaji secara teoretik dan empirik, menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh dari struktur keluarga berkenaan dengan pendidikan dan pekerjaan, termasuk hubungan yang terjalin di dalamnya, dapat membuat siswa lebih mengenali ragam pekerjaan, peluang dan hambatan yang kemungkinan muncul, termasuk adanya keinginan untuk melebihi capaian dari situasi dan kondisi yang terjadi dalam keluarga. Orang tua sebagai lingkungan inti dari siswa dapat menjadi sumber informasi utama bagi siswa dalam memahami dan menemukan gambaran yang tepat dari suatu pekerjaan, kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan bercerita tentang pengalaman karier yang ada dalam keluarga, mengajak anak untuk berbaur dengan keluarga besar baik dari pihak ibu maupun ayah, dan kegiatan keluarga lainnya, sehingga anak benar benar menjalankan pengalaman yang bukan hanya mereka dengar tetapi dapat mereka temukan secara nyata.

3. Peneliti selanjutnya

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya, dengan berbagai upaya. Berikut rekomendasi yang dapat peneliti selanjutnya kembangkan.

- a. Pengadaan pelatihan kepada para guru bimbingan dan konseling untuk dapat menerapkan model bimbingan karier Gottfredson menggunakan Genogram sebagai upaya mengembangkan aspirasi pekerjaan siswa SMP, melalui beberapa tahapan pelatihan sebelum diimplementasikan kepada para siswa.
- b. Model bimbingan karier Gottfredson menggunakan Genogram dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa sekolah menengah pertama. Peneliti selanjutnya dapat menerapkan model ini pada jenjang sekolah menengah atas, dengan

Rima Irmayanti, 2025

MODEL BIMBINGAN KARIER GOTTFREDSON MENGGUNAKAN GENOGRAM UNTUK MENGEMBANGKAN ASPIRASI PEKERJAAN SISWA SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengkajian ulang terhadap tahap *self-ivestment* dalam kerangka bimbingan dan konseling karier Gottfredson.

- c. Uji coba terbatas yang dilakukan dalam penelitian ini, selanjutnya dapat dilaksanakan secara meluas kepada beberapa sekolah yang belum peneliti lakukan di daftar yang menjadi bagian dalam studi pendahuluan. Hasil uji coba meluas ini kemudian dapat diseminasikan pada khalayak luas.
- d. E-genogram berbantuan *live-worksheet* yang digunakan dalam penelitian, dapat diganti menggunakan aplikasi lain dengan syarat tetap memenuhi kaidah-kaidah bangunan genogram yang ada sesuai simbol-simbol khas genogram.